



**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS PPT  
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS II SD INPRES 6/80 LATTEKKO KECAMATAN  
AWANGPONE KABUPATEN BONE**

**Risnawati Ahmad<sup>1</sup>, Mujahidah<sup>2</sup>, Rosmalah<sup>3</sup>**

**Universitas Negeri Makassar**

Email: [risnawati@gmail.com](mailto:risnawati@gmail.com)

Email: [mujahidah@unm.ac.id](mailto:mujahidah@unm.ac.id)

Email: [rosmalah196108@gmail.com](mailto:rosmalah196108@gmail.com)

**Artikel info**

*Received; 02-05-2024*

*Revised; 03-06-2024*

*Accepted; 04-07-2024*

*Published; 04-08-2024*

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* berbasis PPT interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Inpres 6/80 Lattekkko sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Objek penelitian ini berupa media *big book* berbasis PPT interaktif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *big book* berbasis PPT interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres 6/80 Lattekkko, dibuktikan dengan hasil uji *Paired Samples Test* dengan hasil analisis yang di peroleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,132 > 1,73961$ ).

**Keywords:**

*Media, Big Book, PPT  
Interaktif, Hasil Belajar  
Bahasa Indonesia.*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



**PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang dilaksanakan selama 9 tahun yang diselenggarakan selama 6 tahun di Sekolah Dasar (SD), dan 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelaksanaan pendidikan sangat berkaitan erat dengan belajar. Tercapainya tujuan pendidikan bergantung pada proses kegiatan pembelajaran di sekolah dimana guru seharusnya mempersiapkan media pembelajaran serta menguasai beberapa teknik dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Dalam proses belajar-mengajar media merupakan alat yang dipergunakan untuk mempermudah penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa akan memudahkan siswa dalam menangkap apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Saepurokhman & Royani (2022) Media

merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Oleh karena itu, media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar-mengajar.

Siswa dalam belajar di kelas membutuhkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang di sajikan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan media *big book* dalam proses belajar-mengajar.

Media *big book* adalah sebuah media pembelajaran yang berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Media *big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarannya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan bacaan bersama antara tenaga pendidik dan peserta didik. *Big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki kualitas khusus diperkuat dalam Ariyani (2023) bahwa “Buku besar (*Big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran dan tulisan yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarannya” (hal.3).

Media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca. Media dalam pembelajaran digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar, media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang harus direncanakan dengan matang oleh guru. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara yang mewakili apa yang kurang mampu guru jelaskan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Salah satu platform yang dapat dikombinasikan ke dalam media *big book* yaitu PPT interaktif. Powerpoint merupakan multimedia yang mampu menggabungkan beberapa media (teks, suara, grafik, animasi, video) yang ditambahkan interaktif dalam membantu komunikasi antar satu sama lain, Powerpoint interaktif digunakan dalam proses pembelajaran untuk menanamkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa untuk mengarahkan dan membuat proses belajar menjadi bermakna (Nurussyifa, dkk., 2019). Suatu multimedia dapat dikatakan interaktif jika multimedia dapat berinteraksi dengan siswa, penggunaan alat kontrol yang dimiliki oleh multimedia interaktif harus sepenuhnya dimiliki oleh pengguna, karena penerimanya itu siswa, maka siswa dibawa untuk berkomunikasi selama kegiatan belajar mengajar (Anomeisa dan Ernarningsih, 2020). Media Powerpoint dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif, namun banyak yang belum menyadari fungsi lebih dari Powerpoint tersebut, karena selama ini guru hanya menggunakan Powerpoint untuk presentasi yang bersifat satu arah (non interaktif) tanpa melibatkan siswa pada proses pembelajarannya

Keberhasilan *big book* sebagai media pembelajaran diperkuat dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Deny Ariani (2023), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar siswa Kelas II meningkat setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media *big book*. Penelitian yang dilakukan oleh Lesi Mardiyanti (2022), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* sukuraga dapat meningkatkan pemahaman membaca

siswa, yang dibuktikan dengan soal tes pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian penelitian juga dilakukan oleh Seprina Ritonga (2022) menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *big book* ketika proses pembelajaran siswa kelas rendah terjadi peningkatan. Dari pemaparan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa *big book* merupakan media berupa buku yang dicetak besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat yang dapat meningkatkan pemahaman sehingga hasil belajar meningkat.

Di kondisi ideal, sekolah atau lembaga pendidikan memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan media *Big Book* berbasis PPT interaktif. Kemudian guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan media ini secara efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka mampu mengintegrasikan materi pembelajaran dengan media tersebut untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada lapangan. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas II pada Tanggal 7 dan 8 November 2023 di SD Inpres 6/80 Lattekko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone kelas II sebanyak 18 orang menunjukkan hasil belajar pada penilaian tengah semester mata pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata adalah 61 masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan. KKM pada Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75, sehingga masih banyak nilai siswa yang harus diperbaiki. Hal ini disebabkan karena siswa tidak fokus dan kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan sehingga perhatian dan minat belajar siswa kurang sewaktu guru menerangkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya keterampilan membaca siswa terbiasa membaca teks buku biasa, dan proses pembelajaran yang kurang interaktif bagi siswa. Salah satu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi hal tersebut dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan media *big book* dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media *big book* di kelas rendah dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

Dalam menghadapi kenyataan ini, penting bagi pihak terkait, termasuk sekolah, guru, dan pemerintah, untuk bekerja sama dalam memastikan bahwa penggunaan media *Big Book* berbasis PPT interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Ini melibatkan investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan guru yang berkualitas, dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas penggunaan media tersebut. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* Berbasis PPT Interaktif terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Inpres 6/80 Lattekko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat dianggap sebagai metode yang memenuhi syarat keilmiah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Kelas II SD Inpres 6/80 Lattekko tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 18 siswa adapun laki- laki 5 dan perempuan 13 siswa. Menurut Sugiyono (2021) mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang dilakukan bila jumlah populasi kurang dari 30. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Nonprobability, yaitu sampling jenuh, karena sampelnya kurang dari 100. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu Tes. Tes diberikan kepada semua siswa oleh guru selama 20 menit untuk mengumpulkan hasil belajar yang merupakan data yang akan di analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar bahasa Indonesia sebelum dan setelah mengaplikasikan media *big book*. Data yang terdiri dari tabel distributif frekuensi, mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi (simpanan baku), dan persentase hasil belajar Bahasa Indonesia siswa baik saat mengaplikasikan media pembelajaran *big book* berbasis PPT interaktif maupun saat tidak menggunakannya dihitung dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Selanjutnya menarik kesimpulan deskriptif dengan nilai presentase yang telah didapat diubah seperti dikemukakan Arikunto (2017). Sugiyono (2017) menyatakan bahwa Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan sebelum diberikan perlakuan, bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres 6/80 Latekko sebelum diberikan perlakuan adalah 51,11. Standar deviasi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 9,324. Median atau nilai tengah dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 50,00. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 50 yang artinya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 35 dan nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 65. Diperoleh nilai *pretest* siswa yang berada pada kategori baik tidak ada (0%), siswa yang memperoleh kategori sangat baik tidak ada (0%), siswa yang memperoleh kategori sedang (27,7%), siswa yang memperoleh kategori kurang 9 siswa (50%), dan siswa yang memperoleh kategori sangat kurang 4 siswa (22,3%). Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa, hasil nilai *Pretest* siswa berada pada kategori kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara keseluruhan adalah 51,11.

Sementara hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan setelah diberikan perlakuan adalah 81,22. Standar deviasi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diberikan perlakuan adalah 11,973. Median atau nilai tengah dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 82,50. Modus atau nilai yang sering muncul adalah 95 yang artinya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Nilai minimum yang diperoleh siswa yaitu 60 dan nilai maksimum yang diperoleh siswa yaitu 95. Diperoleh nilai *posttest* siswa berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara keseluruhan adalah 81,22.

## Analisis Statistik Inferensial

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk apakah media *big book* berbasis PPT interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dalam penelitian ini digunakan uji *Paired Samples Test* dengan program *IBM SPSS Statistic Version 26*.

Berdasarkan hasil analisis bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Jika nilai thitung sebesar 7,132 dibandingkan dengan nilai ttabel dan taraf signifikansi 5%,  $df = 17$ , diperoleh nilai ttabel sebesar 1,73961. maka thitung memiliki nilai lebih besar dari pada ttabel ( $7,132 > 1,73961$ ). Jika thitung  $>$  ttabel maka dapat dikatakan bahwa, terdapat pengaruh media bigbook berbasis PPT interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres 6/80 Latekko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone

### Pembahasan

#### **Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum Digunakan Media *Big Book* berbasis PPT interaktif pada Siswa Kelas II SD Inpres 6/80 Latekko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone**

Fenomena menunjukkan bahwa pada tes pertama (pretest), siswa mengalami berbagai kendala dalam membaca. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, masih ada mengeja, bahkan ada yang belum mengenal huruf sama sekali dan kurang bersemangat. Menurutny, sulit membedakan, menyambungkan dan melafalkan satu huruf dengan huruf yang lain hingga kata dan sebuah kalimat. Menurut peneliti, siswa mengalami kesulitan membaca, seperti perhatian siswa, tidak semua siswa fokus dalam memperhatikan penjelasan karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, selain itu komunikasi antara siswa dan guru yang kurang baik, disertai kurangnya sarana/alat pendukung yang memadai sehingga membuat pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membacakurang berhasil dan kurang memotivasi siswa sehingga siswa belajar kurang terarah.

Fenomena yang dialami siswa dalam menjawab soal pada pretest tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum digunakan media *big book* berbasis PPT interaktif pada pre-test belum memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Inpres 6/80 Latekko pada pre-test, yaitu siswa mendapat nilai sangat kurang sebanyak 4 orang (22,3%), siswa yang mendapat nilai kurang sebanyak 9 orang (50%), siswa yang mendapat nilai yang sedang sebanyak 5 orang (27,7%). Sementara itu, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai yang berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa tidak mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah.

#### **Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Setelah Digunakan Media *Big Book* berbasis PPT interaktif Siswa Kelas II SD Inpres 6/80 Latekko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa, gambaran hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum digunakan media *big book* berbasis PPT interaktif berada

pada kategori cukup dengan perolehan mean sebesar 51,11. Setelah digunakan media *big book* berbasis PPT interaktif, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa meningkat dan berada pada kategori sangat baik dengan perolehan mean sebesar 81,22. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebesar 30,11% yang merupakan persentase kenaikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan setelah digunakan media pembelajaran *big book* berbasis PPT interaktif.

Capaian tersebut meningkat karena media pembelajaran *big book* berbasis PPT interaktif dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam pembelajaran memahami isi cerita karena dengan adanya media *big book* berbasis PPT interaktif, guru dapat menyajikan sesuai materi pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna. Kalimat yang digunakan pada *big book* berbasis PPT interaktif saling berkaitan dengan gambar yang ditampilkan dan dapat dibaca dari jarak jauh untuk mendukung dan memfokuskan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesi Mardiyanti, dkk (2022) bahwa hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* sukuraga dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa, yang dibuktikan dengan soal tes pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan media *big book* sukuraga persentasenya masih rendah, yaitu 20%. Sementara itu, SDN Cibaregbeg mengalami peningkatan yang cukup signifikan di Kelas III setelah diterapkannya media *big book* sukugara. Pada siklus I persentase siswa 51%, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat lagi sebesar 83% siswa yang tuntas sebanyak 29 dari 35 siswa Kelas III SDN Cibaregbeg.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum digunakan media *big book* berbasis PPT interaktif dan setelah digunakan media *big book* berbasis PPT interaktif dilihat berdasarkan pencapaian peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

### **Pengaruh Media *Big Book* Berbasis PPT Interaktif terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Inpres 6/80 Latekko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone**

Berdasarkan analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan setelah digunakan media *big book* berbasis PPT interaktif mengalami peningkatan sebesar 30,11%. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa memberikan perhatian yang lebih pada saat diperlihatkan cerita atau dongeng. Siswa juga lebih fokus pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini didukung oleh pendapat Purnamasari (2020) yang mengatakan penggunaan media belajar *big book* berbasis PPT interaktif berarti juga membantu penyampaian pesan-pesan yang tertulis *big book*, ukuran *big book* berbasis PPT interaktif yang besar juga memudahkan anak untuk melihat keseluruhan isi cerita di dalamnya dan anak juga dapat bereaksi pada slide yang sedang dibacanya, selain itu juga partisipasi anak juga terdorong.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lesi Mardiyanti, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* sukuraga dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa, yang dibuktikan dengan soal tes pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lesi Mardiyanti, dkk (2022) hanya melihat kemampuan pemahaman membaca siswa, sedangkan pada penelitian ini melihat secara

keseluruhan kemampuan siswa, baik dari segi kemampuan membaca, berbicara, mempresentasikan, serta kemampuan menulis siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres 6/80 Latekko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone terdapat pengaruh media *big book* berbasis PPT interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres 6/80 Latekko, dibuktikan dengan hasil uji *Paired Samples Test* dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,132 > 1,73961$ ).

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan maka dapat diajukan saran-saran yaitu, guru hendaknya membimbing siswa dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *big book* berbasis PPT interaktif, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bagi siswa kiranya dapat memusatkan perhatiannya agar dapat memahami isi cerita yang diperlihatkan serta dapat mengaplikasikan pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji masalah yang relevan dengan media *big book* berbasis PPT interaktif, disarankan melakukan penelitian dengan variabel dan sampel yang lebih luas, agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 53.
- Ariyani, D., Firmansyah, I., & Andriani, M. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sd. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 7004–7012.
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media *Big Book* Sukuraga di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 6387–6397.
- Purnamasari, Y. M., & Wuri, W. 2020. Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4 (1).
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4).
- Saepurokhman, A., & Royani, N. (2022). Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar. Sebelas April Elementary Education, 1(2), 56–61.
- Sugiyono. (2017). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualiatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. Parwoto, dkk. 2023. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- USAID, T. (2014). Buku Sumber untuk Dosen LPTK, Pembelajaran Literasi Awal di LPTK. USAID.S